

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI POKOK CERITA TENTANG DAERAH KU PADA SISWA KELAS IV SD

Anna Muthoharoh
Universitas Sanata Dharma
2025

Latar belakang pengembangan modul ajar berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) ini didasarkan pada kebutuhan akan bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Modul ini dikembangkan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi pokok Cerita Tentang Daerahku. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar berbasis PBL dan mengetahui kualitasnya berdasarkan validasi ahli serta uji coba siswa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini adalah 17 siswa kelas IV SDN Tunjungan. Objek penelitian ini adalah pengembangan produk perangkat pembelajaran. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, kuesioner, dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas modul ajar yang dikembangkan mendapat nilai dan kategori dengan skala 1 sampai 4 yakni kurang, cukup, baik, dan sangat baik: (1) Aspek Tampilan mendapatkan nilai rata-rata 3,5 dengan kategori "sangat baik", (2) Aspek Isi mendapatkan nilai rata-rata 3,53 dengan kategori "sangat baik", (3) Aspek Bahasa mendapatkan nilai rata-rata 3,37 dengan kategori "sangat baik", (4) Aspek Penggunaan dan Penyajian mendapatkan nilai rata-rata 3,33 dengan kategori "sangat baik". Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar berbasis PBL yang dikembangkan memperoleh rerata skor 3,43 dari skala 4, yang termasuk dalam kategori "sangat baik". Uji coba produk terhadap siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 89,4%, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 50 dan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 94,7. Hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar berbasis PBL untuk mata pelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: Modul ajar, *Problem-Based Learning*, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Cerita Tentang Daerahku.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF A TEACHING MODULE USING THE PROBLEM-BASED LEARNING MODEL ON THE MAIN TOPIC STORIES ABOUT MY REGION FOR IV GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Anna Muthoharoh
Sanata Dharma University
2025

The development of the Problem-Based Learning (PBL) instructional module is based on the need for learning materials that can enhance students' critical thinking skills and make learning more contextual and meaningful. This module was developed for the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically for the Cerita Tentang Daerahku topic. The aim of this study is to develop a PBL-based instructional module and evaluate its quality based on expert validation and student trials.

This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were 17 fourth-grade students at SDN Tunjungan. The object of this research is the development of learning device products. Data were collected through interviews, questionnaires, and tests. The data analysis techniques employed both qualitative and quantitative approaches.

the results of this study indicate that the quality of the instructional module developed get grades and categories with a scale of 1 to 4, namely less, sufficient, good, and, very good: (1) The Display Aspect received an average score of 3.5, with the category "very good", (2) The Content Aspect received an average score of 3.53, in the "very good" category, (3) The Language Aspect received an average score of 3.37, with the "very good" category, and (4) The Usability and Presentation Aspect received an average score of 3.33, also with the "very good" category. The module underwent validation by three experts, consisting of a lecturer and two fourth-grade teachers. The validation results indicate that the PBL-based instructional module achieved an average score of 3.43 out of 4, categorizing it as "very good". Product trials with students demonstrated a learning improvement of 89.4%, with the average pretest score of 50 increasing to 94.7 in the posttest. These results indicate that the PBL-based instructional module for the IPAS subject in the Cerita Tentang Daerahku topic is effective in enhancing students' comprehension and engagement in learning.

Keywords: instructional module, Problem-Based Learning, Natural and Social Sciences, Cerita Tentang Daerahku.